

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa program PNM Mekaar memiliki peran positif dalam pengembangan UMKM di Nagari Kubang Putih, terutama melalui pemberian modal. Modal yang diberikan membantu anggota mengatasi kendala permodalan, seperti membeli bahan baku tambahan, alat produksi baru, atau menambah stok dagangan. Namun, peran modal sangat bergantung pada kondisi awal usaha dan jenis kegiatan ekonomi yang dijalankan. Selain implementasi pelatihan oleh petugas Mekaar di lapangan masih terbatas. Secara keseluruhan, program PNM Mekaar berperan positif terhadap pengembangan UMKM, seperti peningkatan volume produksi, diversifikasi produk, dan peningkatan pendapatan. Namun, tantangan seperti keterbatasan keterampilan manajerial, kurangnya inovasi produk, dan minimnya pelatihan masih menjadi kendala bagi sebagian anggota. Persaingan pasar lokal juga menjadi tantangan bagi beberapa anggota. Meskipun demikian, PNM Mekaar tetap memberikan kontribusi penting dalam menciptakan kedisiplinan finansial di kalangan anggota melalui sistem kelompok tanggung renteng. Sistem ini membantu menciptakan rasa tanggung jawab bersama di antara anggota kelompok, meskipun tekanan untuk membayar cicilan pinjaman membuat beberapa anggota harus bekerja lebih keras untuk memenuhi target produksi. Secara umum, program PNM Mekaar berperan positif terhadap pengembangan UMKM di Nagari Kubang Putih, namun masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam

hal pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif agar anggota dapat mengelola usaha mereka secara lebih profesional dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas program PNM Mekaar dalam pengembangan UMKM di Nagari Kubang Putih:

1. Peningkatan Frekuensi dan Kualitas Pelatihan

PNM Mekaar perlu meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan serta pendampingan kepada anggota. Pelatihan sebaiknya mencakup manajemen usaha, pencatatan keuangan, strategi pemasaran, dan inovasi produk. Hal ini akan membantu anggota mengelola usaha mereka secara lebih profesional dan efektif.

2. Pendampingan Teknis yang Berkelanjutan

Selain pelatihan, PNM Mekaar juga perlu memberikan pendampingan teknis yang berkelanjutan kepada anggota. Pendampingan ini dapat dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa anggota benar-benar memahami materi pelatihan dan dapat mengimplementasikannya dalam usaha mereka.

3. Promosi Inovasi Produk

PNM Mekaar dapat mendorong anggota untuk melakukan inovasi produk melalui program pelatihan khusus tentang tren pasar dan preferensi konsumen. Selain itu, PNM Mekaar dapat membantu anggota mengakses

informasi tentang peluang pasar baru untuk memperluas jangkauan usaha mereka.

4. Penguatan Sistem Kelompok Tanggung Renteng

Sistem kelompok tanggung renteng perlu diperkuat dengan memberikan insentif kepada kelompok yang berhasil mencapai target pengembangan usaha. Hal ini akan meningkatkan motivasi anggota untuk saling mendukung dalam mengembangkan usaha mereka.

5. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Lain

Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, PNM Mekaar dapat berkolaborasi dengan pemerintah dan lembaga lain dalam menyediakan pelatihan, pendampingan, dan akses pasar bagi anggota. Kolaborasi ini dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi oleh anggota, seperti kompetisi pasar dan keterbatasan modal.

6. Evaluasi Program Secara Berkala

PNM Mekaar perlu melakukan evaluasi berkala terhadap programnya untuk memastikan bahwa program tersebut memberikan manfaat maksimal bagi anggota. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei atau wawancara dengan anggota untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, R. (2011). Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia. *Jurnal Ekonomi* , Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Wibowo, A. P. S. (2022). Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah paska berlakunya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja. *Jurnal Budget* , 7(1). Pusat Kajian Anggaran.
- Agustina, T., et al. (2016). Kajian tentang faktor internal dan eksternal yang mendukung pengembangan usaha produk unggulan lokal sulam dan bordir Kabupaten Malang.
- Subari, A. F., et al. (2017). Pemanfaatan pemasaran digital menggunakan Instagram untuk meningkatkan pendapatan UMKM Bakso OJO Lali di Pondok Jaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kreasi Mahasiswa Manajemen* , 1(2)
- Putra, A. A. S. (2016). Strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan lebah madu kelompok tani Tahuru. *Jurnal Acana*
- Johan, B. (2016). Analisis usaha mikro kecil dan menengah di pusat kebudayaan dan olahraga Wayhalim Kota Bandar Lampung. *Skripsi* , Universitas Lampung
- Budiarto, R., et al. (2015). *Pengembangan UMKM* . Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Mendonca, E. D. C., Ndoen, W. M., Makatita, R. F., & Amtiran, P. Y. Peran PNM Mekaar dalam penyaluran pembiayaan untuk meningkatkan pendapatan UMKM. *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial* .
- Susanti, E. A., et al. Pengembangan ekonomi lokal dalam sektor pertanian. *Jurnal Administrasi Publik* , 1(4)
- PNM. (n.d.). Sejarah . Retrieved from <https://www.pnm.co.id/tentang/sejarah>

- Israwati, et al. (2023). Penerapan strategi pemasaran, inovasi produk kreatif dan orientasi pasar untuk meningkatkan kinerja pemasaran UMKM Tekat Tiga Dara. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina* , 2(1), 72–76. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.510>
- Jogloabang. (n.d.). UU 20 Tahun 2008 tentang UMKM
- Kadeni, & Sriyani, N. (2020). Peran UMKM. *Jurnal EQUILIBRIUM* , 8(2), 192.
- Solihah, M. A. (1967). Analisis strategi pemasaran dan inovasi produk untuk meningkatkan volume penjualan di UMKM Syrup Jahe 33 (Studi kasus pada UMKM Syrup Jahe 33 Desa Tambahsari Kec Limbangan Kab Kendal). *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local* ., 1(69)
- Effendy, M. (2019). Kamus besar bahasa Indonesia (5th ed.). Jakarta: Kemendikbud
- Razaq, N. K. (2023). Analisis peran Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Syariah) dalam meningkatkan UMKM Desa Sampang. Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
- Putri, K., et al. (2014). Pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran business development service terhadap pengembangan.
- Rahmadina, & Muin, R. (2020). Pengaruh program PNM Mekaar terhadap pendapatan masyarakat miskin Kecamatan Campalagian. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam* .
- Vinatra, S. (2023). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam kesejahteraan perekonomian negara dan masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik* , 1(3).
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D . Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D . Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D . Bandung: Alfabeta
- Paul, W., Syaripudin, E. I., & Furkony, D. K. (2024). Dampak Permodalan Nasional PNM Mekaar terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Jurnal Jhesy , 2(2)
- Adawiyah, W. R. (2013). Faktor penghambat pertumbuhan usaha mikro kecil menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas. Universitas Jenderal Soedirman
- Putri, Y. D., & Le, M. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan, lingkungan dan media sosial terhadap kinerja UMKM di Jakarta. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan , 2(4)
- Muhammad. (2008). Metodologi penelitian ekonomi Islam pendekatan kuantitatif . Jakarta: Raja Wali Pers
- Siregar, S. (2013). Metode penelitian kuantitatif . Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian administrasi . Bandung: Alfabeta

UIN IMAM BONJOL
PADANG